Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 25 April 2024 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:13-14
21:13 Di sebelah timur terdapat tiga pintu gerbang dan di sebelah utara tiga pintu gerbang dan di sebelah selatan tiga pintu gerbang dan di sebelah barat tiga pintu gerbang.
21:14 Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu.

Pintu gerbang Yerusalem baru = 4x3.
4 = empat Injil, empat penjuru bumi. 3 = Allah Tritunggal.

Pintu gerbang adalah undangan dari Allah Tritunggal lewat pemberitaan firman Allah kepada seluruh manusia berdosa di dunia untuk bisa diselamatkan sampai sempurna menjadi mempelai wanita Tuhan untuk masuk Yerusalem baru, kerajaan Surga yang kekal.

Di atas pintu gerbang tertulis nama 12 suku Israel, artinya sebenarnya yang diundang oleh Yesus untuk masuk pintu gerbang Yerusalem baru adalah bangsa Israel asli. Karena sebagian Israel menolak Yesus, maka terbuka kesempatan dan kemurahan Tuhan bagi bangsa kafir untuk bisa masuk pintu gerbang Yerusalem baru. Jadi undangan Tuhan berlaku bagi bangsa Israel asli dan bangsa kafir = seluruh manusia di dunia.

Roma 11:25-26
11:25 Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.
11:26 Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.

Ada 3 langkah untuk masuk pintu gerbang Yerusalem baru:

1. Yakub melihat pintu gerbang Surga.
   Kejadian 28:16-22
   28:16 Ketika Yakub bangun dari tidurnya, berkatalah ia: "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya."
   28:17 Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang sorga."
   28:18 Keesokan harinya pagi-pagi Yakub mengambil batu yang dipakainya sebagai alas kepala dan mendirikan itu menjadi tugu dan menuang minyak ke atasnya.
   28:19 Ia menamai tempat itu Betel; dahulu nama kota itu Lus.
   28:20 Lalu bernazarlah Yakub: "Jika Allah akan menyertai dan akan melindungi aku di jalan yang kutempuh ini, memberikan kepadaku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai,
   28:21 sehingga aku selamat kembali ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku.
   28:22 Dan batu yang kudirikan sebagai tugu ini akan menjadi rumah Allah. Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan selalu kupersembahkan sepersepuluh kepada-Mu."

   Pintu gerbang Surga = rumah Allah, tempat hadirat Allah.

   Jadi setiap pribadi kita harus selalu merasakan hadirat Tuhan sehingga kita selalu takut akan Tuhan, artinya:
   - Membenci dosa sampai dusta.
     Amsal 8:13
     8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

   - Selalu ingat Tuhan, selalu menyebut nama Tuhan dan meninggalkan kejahatan.
     2 Timotius 2:19
     2:19 Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan."

   - Selalu mencari Tuhan, beribadah melayani Tuhan, berdoa kepada Tuhan.
     Mazmur 34:5

34:5 Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.

Maka Tuhan menjawab doa kita dan melepaskan kita dari ketakutan, memberi ketenangan = pemeliharaan jiwa. Tuhan memberkati dengan berkat jasmani.

- Kita selalu mengembalikan perpuluhan milik Tuhan.
  Kejadian 28:20-22
  28:20 Lalu bernazarlah Yakub: "Jika Allah akan menyertai dan akan melindungi aku di jalan yang kutempuh ini, memberikan kepadaku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai,
  28:21 sehingga aku selamat kembali ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku.
  28:22 Dan batu yang kudirikan sebagai tugu ini akan menjadi rumah Allah. Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan selalu kupersembahkan sepersepuluh kepada-Mu."

  Sebagai pengakuan bahwa kita sudah diberkati oleh Tuhan, pengakuan bahwa kita hidup dari Tuhan (sampai hidup kekal), bukan dari dunia. Jika hidup dari dunia, akan lenyap bersama dunia.

  Kejadian 14:20-23
  14:20 dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu." Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.
  14:21 Berkatalah raja Sodom itu kepada Abram: "Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu."
  14:22 Tetapi kata Abram kepada raja negeri Sodom itu: "Aku bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi:
  14:23 Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasut pun tidak, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya.

  Juga pengakuan bahwa kita terlepas dari dosa Sodom dan Gomora, dosa kenajisan. Kita terikat dengan kerajaan Surga.

2. Musa melihat pintu gerbang Surga dalam Tabernakel.
   Ada 3 pintu dalam Tabernakel:
   - Pintu gerbang â" halaman Tabernakel.
     Yohanes 14:6
     14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

     Yesus satu-satunya pintu untuk menuju Bapa di Surga = satu-satunya pintu gerbang kerajaan Surga.

     Proses untuk masuk pintu gerbang kerajaan Surga:
     - Iman/ percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat lewat mendengar firman yang diurapi Roh Kudus.
       Roma 10:17
       10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

       Roh Kudus menolong kita untuk bisa mendengar firman dengan sungguh-sungguh, dengan suatu kebutuhan, sampai mengerti, percaya/ yakin pada firman, firman menjadi iman di dalam hati. Kita percaya bahwa Yesus satu-satunya Juruselamat, satu-satunya pintu gerbang Surga.

     - Hati percaya, mulut mengaku Yesus = mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.
       Roma 10:10
       10:10 Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

       Kita bertobat, mati terhadap dosa. Ini menunjuk mezbah korban bakaran.

     - Lahir baru dari air dan Roh = baptisan air dan baptisan Roh Kudus.
       Yohanes 3:5
       3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

       Orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat/ mati terhadap dosa harus dikuburkan dalam air bersama

Yesus dan bangkit untuk mendapat hidup baru, hidup Surgawi. Kita mengalami baptisan Roh Kudus sehingga hidup dalam kebenaran = menemukan Yesus sebagai Juruselamat. Kita masuk pintu gerbang Surga. Kita diselamatkan dan diberkati oleh Tuhan.

- Pintu kemah = kepenuhan Roh Kudus.

  Kisah Para Rasul 2:41-42
  2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.
  2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

  Roh Kudus yang berkuasa, daging tidak berkuasa lagi. Buktinya adalah kita bisa tekun dalam 3 macam ibadah pokok = tekun dalam kandang penggembalaan/ ruangan suci. Kita menjadi domba yang tergembala dengan benar dan baik sehingga bertemu Yesus Gembala yang baik, yang menyerahkan nyawa bagi domba-domba.

  Mazmur 23:1-6
  23:1 Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.
  23:2 Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang;
  23:3 Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.
  23:4 Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.
  23:5 Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.
  23:6 Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

  Gembala adalah kebutuhan pokok bagi domba. Jika ada gembala, maka semua kebutuhan pokok sidang jemaat disediakan oleh gembala yaitu makanan.

  Gembala yang baik menyediakan makanan dobel bagi sidang jemaat:

  - Firman penginjilan dalam urapan Roh Kudus = rumput hijau dan air yang tenang sehingga domba-domba bisa berbaring di rumput hijau dan mendapat air yang tenang. Artinya merasakan ketenangan, damai sejahtera, enak dan ringan, di tengah ancaman di dunia. Selalu segar, tidak kering rohani, selalu setia berkobar dalam ibadah pelayanan, selalu mengucap syukur. Firman penginjilan untuk memantapkan dan meningkatkan kebenaran, keselamatan. Ini sama dengan memantapkan dan meningkatkan berkat Tuhan.

  - Hidangan/ makanan keras/ firman pengajaran dalam urapan Roh Kudus untuk memberi kekuatan ekstra menghadapi musuh/ tantangan/ rintangan. Juga memberi penghiburan saat menghadapi kesedihan, kepahitan hidup, kegagalan, dukacita. Kita tetap mengucap syukur, tetap mengikut melayani Tuhan.

    [ayat 6] Kita hidup dalam kemurahan dan kebaikan Tuhan sampai mengaku â□□takkan kekurangan akuâ□□. Kita terpelihara secara jasmani dalam kelimpahan, selalu mengucap syukur, menjadi berkat bagi orang lain. Sampai sempurna, masuk pintu gerbang Yerusalem baru.

- Pintu tirai = perobekan daging sepenuh sampai daging tidak bersuara.
  Buktinya adalah kita taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara, mengasihi Tuhan lebih dari semua. Ini sama dengan tahbisan mempelai, tahbisan dalam kasih.

  Matius 7:21-23
  7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.
  7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?
  7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

  Jika melayani tanpa kasih = tidak taat, tidak sesuai Alkitab, sekalipun dinilai hebat oleh manusia tetapi tidak diakui Tuhan. Hanya menjadi pembuat kejahatan, sampai diusir oleh Tuhan.

  Wahyu 22:17
  22:17 Roh dan pengantin perempuan itu berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma!

Jika melayani dengan kasih, taat, maka kita diundang untuk masuk pintu gerbang Yerusalem baru. Maka pintu-pintu di dunia juga akan terbuka.

3. Rasul Yohanes melihat pintu gerbang Yerusalem baru yang diatasnya ada 12 malaikat.
   Wahyu 21:12
   21:12 Dan temboknya besar lagi tinggi dan pintu gerbangnya dua belas buah; dan di atas pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan di atasnya tertulis nama kedua belas suku Israel.

   Malaikat = gembala sidang jemaat. Jadi gembala wajib menuntun domba-domba mulai di dunia sampai bisa masuk pintu gerbang kerajaan Surga. Artinya:
   - Menuntun untuk masuk dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pembangunan tubuh Kristus.
     Yohanes 10:16
     10:16 Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

     Mulai nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu kawanan dengan satu Gembala, satu tubuh dengan satu Kepala.

   - Menuntun ke Yerusalem baru, kandang penggembalaan terakhir.
     Wahyu 7:17
     7:17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

     Artinya Gembala yang baik sanggup membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu kuat teguh hati. Kita tidak kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan apa pun yang terjadi. Kita hanya percaya berharap Tuhan, menyembah Tuhan, mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan mengulurkan tangan kuasaNya.

     Ibrani 2:17-18
     2:17 Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.
     2:18 Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

     Hasilnya adalah Tuhan sanggup mendamaikan/ mengampuni dosa. Kita bertobat, hidup benar, melayani dengan damai sejahtera, semua enak dan ringan. Tangan Tuhan sanggup menolong, menyelesaikan semua masalah yang mustahil dalam hidup.

     Matius 20:34
     20:34 Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka dan seketika itu juga mereka melihat lalu mengikuti Dia.

     Tangan Tuhan menyembuhkan dari penyakit mustahil. Nikah yang gelap diperbaiki menjadi satu kesatuan.

     1 Tawarikh 19:13
     19:13 Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

     Tangan Tuhan sanggup menjadikan semua baik, yang hancur menjadi baik.

     Rut 2:10-13
     2:10 Lalu sujudlah Rut menyembah dengan mukanya sampai ke tanah dan berkata kepadanya: "Mengapakah aku mendapat belas kasihan dari padamu, sehingga tuan memperhatikan aku, padahal aku ini seorang asing?"
     2:11 Boas menjawab: "Telah dikabarkan orang kepadaku dengan lengkap segala sesuatu yang engkau lakukan kepada mertuamu sesudah suamimu mati, dan bagaimana engkau meninggalkan ibu bapamu dan tanah kelahiranmu serta pergi kepada suatu bangsa yang dahulu tidak engkau kenal.
     2:12 TUHAN kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya dikaruniakan upahmu sepenuhnya oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya engkau datang berlindung."
     2:13 Kemudian berkatalah Rut: "Memang aku mendapat belas kasihan dari padamu, ya tuanku, sebab tuan telah menghiburkan aku dan telah menenangkan hati hambamu ini, walaupun aku tidak sama seperti salah seorang hamba-hambamu perempuan."

Tuhan melindungi dan memelihara di tengah kesulitan dunia, memberi ketenangan di tengah kegoncangan. Juga memberi masa depan berhasil dan indah, sampai sempurna.

Tuhan memberkati.